

**PREFERENSI DAN KEPUASAN PETANI TERHADAP BENIH PADI
(Oryza sativa) VARIETAS CIHERANG DI DESA CENLECEK KECAMATAN
PAKONG KABUPATEN PAMEKASAN**

**FARMERS' PREFERENCES AND SATISFACTION ON RICE SEEDS
(Oryza sativa) CIHERANG VARIETY IN CENLECEK VILLAGE, PAKONG
DISTRICT, PAMEKASAN REGENCY**

Maulana Malik Ibrahim ^{1*}, Sustiyana ², Yanti Nurmallasari ³

(1) Universitas Islam Madura, Pamekasan, maulanamalikibrahim432@gmail.com

(2) Universitas Islam Madura, Pamekasan, sustiyana.nirbana@gmail.com

(3) Universitas Islam Madura, Pamekasan, a15y4h@rocketmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis preferensi dan kepuasan petani terhadap benih padi varietas ciherang. Lokasi Penelitian ini adalah di Desa Cenlecekan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani padi di Desa Cenlecekan dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 orang dengan menggunakan teknik probability Sampling. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan Customers Satisfaction Index (CSI), maka menunjukkan kepentingan dan kepuasan petani terhadap atribut jumlah produksi dan kualitas beras, untuk atribut tanaman tahan terhadap hama penyakit, biaya produksi dan mudah didapat. Sedangkan atribut kemampuan tumbuh benih di lapangan, kemudahan bekerja, pelayanan pemerintah dan kemasan produk. untuk atribut bentuk tanaman dan sudah biasa menanam. Untuk pencapaian tujuan kepuasan petani terhadap atribut penanaman padi menggunakan benih ciherang didapat hasil 63,62578 artinya petani cukup puas. Tingkat efisiensi atribut-atribut terhadap petani pada yang menggunakan benih padi jenis ciherang rata-rata berada di atas garis efisiensi hanya atribut jumlah produksi dan kualitas beras yang diharapkan berada dibawah garis efisiensi.

Kata Kunci : preferensi, kepentingan, kepuasan, atribut produk.

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the preferences and satisfaction of farmers for the Ciherang variety rice seeds. The location of this research is in Cenlecekan Village, Pakong District, Pamekasan Regency. The population in this study were all rice farmers in Cenlecekan Village and the sample in this study amounted to 70 people using probability sampling technique. Based on the results of the study using the Customers Satisfaction Index (CSI), it shows the interest and satisfaction of farmers on the attributes of the amount of production and quality of rice, for plant attributes that are resistant to pests, production costs and easy to obtain. While the attributes of the ability to grow seeds in the field, ease of work, government services and product packaging. for attributes of plant form and are used to planting. To achieve the goal of farmer satisfaction with the attributes of rice planting using ciherang seeds, the results obtained are 63,62578, meaning that farmers are quite satisfied. The efficiency level of the attributes of farmers who use Ciherang rice seeds is on average above the efficiency line, only the attributes of the amount of production and quality of rice are expected to be below the efficiency line.

Keywords: preferences, interests, satisfaction, product attributes.

PENDAHULUAN

Meningkatnya angka pertumbuhan jumlah penduduk Indonesia merupakan tantangan berat yang harus di hadapi oleh sektor pertanian. di Indonesia adalah tanaman pangan utama selain jagung, sagu, dan umbi-umbian. terpilihnya padi sebagai sumber karbohidrat utama adalah karena padi memiliki kelebihan sifat tanaman bila dibandingkan dengan tanaman sumber karbohidrat lainnya. Dalam kegiatan budidaya tanaman benih menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan. peningkatan produksi padi banyak di tunjang oleh benih bermutu (bersertifikat). Ketersediaan benih bersertifikat secara nasional untuk padi baru sekitar 30%. Penggunaan benih bermutu akan mengurangi resiko kegagalan budidaya karena benih bermutu akan mampu tumbuh baik pada kondisi lahan yang kurang menguntungkan, bebas dari serangan hama dan penyakit terbawa benih (Baran, 2002).

Penyediaan benih padi unggul yang bermutu dan secara kontinyu dapat memenuhi permintaan petani, dapat membantu para petani untuk meningkatkan hasil produksi tanaman padi. Benih padi yang unggul yang beredar harus memiliki sifat-sifat unggul karena dengan meningkatnya angka pertumbuhan jumlah penduduk Indonesia merupakan tantangan salah satu tantangan berat yang harus dihadapi oleh sektor pertanian karena dengan pertambahan penduduk, pertumbuhan ekonomi, peningkatan daya beli pasar, dan perubahan selera masyarakat maka permintaan pangan akan semakin meningkat dalam jumlah, mutu dan keragamannya khususnya padi. Benih unggul dapat membantu petani mengurangi resiko kegagalan panen, pemilihan daerah penelitian di Desa Cenleceen ini berpotensi sebagai sentra produksi padi sawah Kecamatan Pakong dan petani ini masih banyak menggunakan varietas Ciherang, oleh karena itu pengetahuan akan tingkat kepuasan petani terhadap benih padi varietas Ciherang sangat penting untuk diketahui.

Pemenuhan kepuasan petani yang tergambarkan dari kuantitas dan kualitas produksi memiliki hubungan yang sangat erat dan positif dengan penyediaan benih dari padi yang diminta. Potensi varietas yang di cirikan dengan penampilan padi dilapang berupa karakteristik produksi di lapang dan kualitas harus benar-benar memenuhi selera petani tersebut. Para produsen benih harus dapat menciptakan varietas yang dapat sesuai dan tepat untuk memenuhi kebutuhan (Zacky,2005).

METODE PENELITIAN

Teknik penarikan sampel atau teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh orang tersebut. Untuk menentukan besar sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin. Jumlah sampel dengan rumus sebagai berikut:

Dengan jumlah populasi sebanyak 85 petani terdaftar , maka penentuan besaran sampelnya dilakukan sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

$$= \frac{85}{1 + 85 (0,0025)}$$

$$= \frac{85}{1+0,2125} = \frac{85}{1,2125} = 70,10 \text{ dibulatkan menjadi } 70$$

Jumlah sampel yang akan penulis ambil dalam penelitian ini adalah 70 orang petani diDesa Cenleceen. Adapun teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan non-probability sampling yang mana dalam penarikan sampel menggunakan simple random sampling di lakukan dengan menggunakan hukum probability artinya bahwa tidak semua unit populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel penelitian.

Alat analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan Customers Satisfaction Index atau Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) merupakan metode yang menggunakan indeks untuk mengukur tingkat kepuasan konsumen berdasarkan atribut-atribut tertentu. Atribut-atribut yang diukur dapat berbeda-beda, hal ini tergantung pada kebutuhan informasi yang ingin didapatkan perusahaan terhadap konsumen.

Customer Satisfaction Index adalah metode yang menggunakan indeks untuk mengukur kepuasan petani berdasarkan atribut-atribut tertentu. Ada empat langkah dalam perhitungan Customer Satisfaction Index, yaitu:

1. Menentukan Means Important Score (MIS) skor untuk tingkat kepentingan dan Mean Satisfaction Score (MSS) skor untuk tingkat kepuasan. Nilai ini didapat dari nilai rata-rata tingkat kepentingan dan nilai rata-rata tingkat kepuasan kepentingan dan nilai rata-rata kinerja tiap responden.

$$MIS = \frac{\sum_{i=1}^n y_i}{n} \quad MSS = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Dimana : n = Jumlah responden

Yi = nilai kepentingan atribut ke i

Xi = nilai kinerja atribut ke i

2. Membuat Weight Faktors (WF)/ berat atau bobot untuk faktor, bobot ini merupakan persentase nilai MIS peratribut terhadap total MIS seluruh atribut

$$WFi = \frac{MIS_i}{\sum_{i=1}^p MIS_i} \times 100\%$$

Dimana : P = Jumlah atribut kepentingan

i = Atribut ke i

3. Membuat Weight Score (WS) bobot untuk skor, bobot ini merupakan perkalian antara Weight Factor (WF) dengan Mean Satisfaction Score (MSS) WSi = WFi x MSSi.

$$CSI = \frac{\sum_{i=1}^p wsi}{HS}$$

Dimana : P = Atribut Ke P

5 = Skala maksimum yang digunakan

Kriteria indeks kepuasan menggunakan kisaran 0.00 hingga 1.00 (tidak puas hingga sangat puas)

Tabel 1 Kriteria nilai Customer Satisfaction Index

NO	Nilai CSI	Kriteria CSI
1	0,81-1,00	Sangat puas
2	0,66-0,80	Puas
3	0,51-0,65	Cukup puas
4	0,35-0,55	Kurang puas
5	0,00-0,34	Tidak puas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Indeks kepuasan petani terhadap benih Ciherang dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini. berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai indeks kepuasan 63,62579 nilai ini berada pada rentang indeks 0,51 – 0,65 yang berarti petani cukup puas terhadap atribut-atribut benih padi Ciherang. Hal ini menunjukkan bahwa atribut-atribut penanaman padi dengan menggunakan benih Ciherang perlu ditingkatkan terhadap beberapa atribut, adapun atribut-atribut yang dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Perhitungan Customer Satisfaction Index (CSI) Penanaman Padi dengan menggunakan Benih Ciherang.

	Atribut produk	Rata-rata skor kepentingan (RSP)	Weighting factor (WF= (RSP/48,17	Rata-rata skor kepuasan (RSK)	Weighted Score (WS=WF x RSK)
1	Jumlah produksi	4,87	0,1011264	2,74	0,27738
2	Kualitas beras yang di harapkan	4,70	0,0975683	2,71	0,26438
3	Tanaman tahan terhadap hama dan penyakit	4,49	0,0931196	3,23	0,300646

	Atribut produk	Rata-rata skor kepentingan (RSP)	Weig thing factor (WF= (RSP/48,17	Rata-rata skor kepuasan (RSK)	Weighted Score (WS=WF x RSK)
4	Kemampuan tumbuh benih di lapangan	4,29	0,0889677	3,11	0,277072
5	Kemudahan bekerja	4,11	0,0854096	3,07	0,262327
6	Bentuk tanaman	4,06	0,0842222	3,29	0,276729
7	Biaya produksi	4,50	0,0934164	3,60	0,336299
8	Pelayanan pemerintah	4,31	0,0895614	3,04	0,272527
9	Kemasan produk	4,03	0,0836305	3,14	0,262842
10	Mudah di dapat	4,54	0,094307	3,14	0,331423
11	Sudah bisa menanam	4,27	0,0886709	3,51	0,319215
	Jumlah	48, 17	1	35,60	3,181289

Sumber : Data Primer Diolah, 2021.

Dari tabel diatas jelas terlihat bahwa rata-rata skor kepuasan untuk masing-masing atribut berbeda yaitu yang tertinggi untuk rata-rata skor kepentingan yaitu 4,87 pada atribut jumlah produksi artinya atribut ini sangat dibutuhkan atau sangat penting bagi petani jadi perlu adanya peningkatan kualitas benih agar jumlah produksi dapat memuaskan harapan petani, dan terendah yaitu 4,03 pada atribut kemasan produk artinya atribut ini tidak terlalu penting bagi petani jadi bukan menjadi atribut prioritas utama untuk diperhatikan. Sementara skor tertinggi pada tingkat kepuasan terletak pada atribut biaya produksi dan atribut sudah bisa menanam yaitu pada skor 3,60 dan 3,51 artinya kedua atribut ini hampir mencapai tingkat harapan sesuai dengan kepentingan yang diharapkan jadi perlu dipertahankan dan ditingkatkan, sementara terendah atribut tingkat kepuasan yaitu kualitas beras yang diharapkan dengan skor 2,71. Artinya atribut ini belum memuaskan petani karena harapan dengan kenyataan yang diterima petani sangat rendah sehingga petani tidak puas dan perlu adanya peningkatan terhadap kualitas benih.

PENUTUP

Preferensi dan kepuasan petani terhadap atribut-atribut penanaman padi menggunakan benih Ciherang Cukup memuaskan dan Petani Pencapai tujuan kepuasan terhadap atribut-atribut penanaman padi dengan menggunakan benih Ciherang Cukup memuaskan petani dan juga Tingkat efisiensi atribut penanaman padi dengan menggunakan benih padi Ciherang Cukup memuaskan. Kesimpulan memuat temuan hasil penelitian yang mencerminkan kebaruan, keorisinilan, kepioneran, keuniversalan, dan kontribusi ilmiah dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Baran, 2002. Keterkaitan Dunia Pendidikan Tinggi Dengan Industri Pembenihan Dalam Penyediaan Pangan Nasional. Keluarga Benih vol.VI(1):25-34.
- Zacky, E. 2005. Pengadaan dan Pengolahan Benih Jagung Manis (*Zea may saccharata sturt*) di Unit Pengolahan Benih Pt. Sang Hyang Seri (Persero) Malang Jawa Timur. Laporan Praktek Lapang. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.